

**PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI  
TERHADAP KINERJA ANGGARAN BERKONSEP VALUE  
FOR MONEY PADA PEMERINTAH KOTA MALANG**

Marselina Saina Setia

[setiamarselina96@gmail.com](mailto:setiamarselina96@gmail.com)

Abdul Halim

Supami Wahyu S

*Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis, Universitas Kanjuruhan  
Malang*

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi terhadap Kinerja Anggaran berkonsep Value For Money Pada Pemerintah Kota Malang. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif, dengan menggunakan jenis penelitian Eksplanatori explanatory research. Adapun metode pengambilan sampel yang digunakan adalah Teknik Purposive sampling yaitu dilakukan pada 50 Pegawai Keuangan Daerah dengan Teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner atau angket dengan jumlah . Sedangkan tehknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik uji asumsi klasik serta analisis statistic regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial Akuntabilitas dan Transparansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Anggaran berkonsep Value For Money. Akuntabilitas laporan keuangan pada Pemerintah Kota Malang harus dapat dipertahankan serta informasi berkaitan dengan hasil kinerja anggaran Pemerintah dipertahankan atau ditingkatkan pertanggungjawabannya melalui media masa dengan jujur dan terbuka agar public bisa menilai apakah sudah efektif dan efesien hasil kinerja Pemerintah. Kinerja Anggaran berkonsep value for money harus dapat diterapkan dan dilaksanakan dengan baik agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta masyarakat akan percaya terhadap hasil Kinerja Pemerintah, karena kepercayaan masyarakat juga dapat menopang agara pemerintah berlomba untuk menjadi pemerintahan yang baik. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel penelitian selain itu diharapkan agar menggunakan metode lain selain penyebaran kuesioner seperti wawancara dan observasi agar data yang diperoleh lebih dapat meningkat atau lebih transparan.*

**Kata Kunci :** Akuntabilitas, Transparansi dan Kinerja Anggaran berkonsep Value For Money

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of Accountability and Transparency on Budget Performance with Value For Money concept in Malang City Government. This research was conducted using quantitative methods, using explanatory research type explanatory research. The sampling method used was Purposive Sampling Technique, which was carried out on 50 Local Financial Staffs with data collection techniques through the distribution of questionnaires or questionnaires with the amount. While the data analysis technique in this study uses the classic*

*assumption test technique and multiple linear regression statistical analysis. The results of this study indicate that simultaneous and partial Accountability and Transparency has a positive and significant effect on Budget Performance with a Value For Money concept. Accountability of financial statements in the City Government of Malang must be maintained and information relating to the results of the Government's budget performance is maintained or accountability is stated through the mass media honestly and openly so that the public can assess whether it has been effective and efficient results of Government performance. Budget Performance with the concept of value for money must be able to implemented and implemented well in order to improve the welfare of the community and the community will believe in the results of Government Performance, because public trust can also sustain the government to compete to become a good government. For further researchers, it is expected to add research variables other than that it is expected to use other methods besides distributing questionnaires such as interviews and observations so that the data obtained can be increased or more transparent.*

**Keynotes :** *Accountability, Transparency, Budget Performance with Value For Money concept*

## **Pendahuluan**

Akuntansi sektor publik masih terbilang baru dalam bidang akuntansi, namun dalam waktu yang relatif singkat akuntansi sektor publik telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Akuntansi sektor publik adalah suatu sistem yang banyak digunakan oleh lembaga-lembaga pemerintah sebagai salah satu pertanggungjawaban kepada publik. Untuk saat ini, terdapat perhatian yang lebih besar terhadap praktik akuntansi yang dilakukan oleh lembaga-lembaga sektor publik baik pemerintah maupun non pemerintah dibandingkan dengan sebelumnya. Lembaga pemerintah tersebut mendapat tuntutan yang lebih besar dari masyarakat agar anggaran dikelola secara akuntabel dan transparan. Hal ini dikarenakan pemerintah belum mengelola dengan baik karena fungsi perencanaan dan pengendalian belum berjalan dengan baik, serta masih banyak yang belum memahami prinsip akuntabilitas dan transparansi (Mardiasmo,2009).

Pemerintah daerah memiliki kewenangan dalam mengelola sumber daya yang ada didaerahnya secara mandiri, dengan didasarkan tuntutan akuntabilitas dan transparansi dalam mengelola laporan keuangan karena laporan keuangan tersebut dapat digunakan sebagai alat untuk menilai akuntabilitas dan mengambil keputusan. Akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban atas kinerja pemerintah yang telah dicapai saat ini dan wajib dilaporkan secara tepat waktu, sedangkan transparansi adalah kewajiban pemerintah memberi informasi secara terbuka atas aktivitas dan kinerja pemerintah kepada pihak pengguna informasi, (Mardiasmo,2009). Namun realitanya masih terdapat penyimpangan dari kinerja pemerintah tersebut, seperti korupsi, kolupsi dan nepotisme dalam birokrasi pemerintahan sehingga dapat menyebabkan pemerintah kehilangan kepercayaan dimata (publik) rakyat .

Pengelolaan anggaran dapat berjalan dengan baik maka dibutuhkan pengawasan dari atasan secara langsung dan badan legislatif serta lembaga pengawas khusus yang dibentuk untuk mengendalikan perencanaan dan pelaksanaan anggaran. Tercapai suatu tujuan tidak terlepas dari pengawasan pada saat pelaksanaan anggaran. Sebelum adanya *system* anggaran berbasis kinerja, sektor publik sering dinilai sebagai inefisiensi, pemborosan, dan institusi yang selalu merugi (Eko Suryo,2008). Terutama dalam menggunakan belanja, yaitu belanja langsung sering terjadi penggunaan anggaran yang tidak sesuai sehingga tidak mencapai suatu tujuan yang efektif, ekonomi dan efesiensi sehingga hasilnya sulit dirasakan masyarakat (Mardiasmo, 2000:4).

*Value for money* merupakan konsep pengelolaan organisasi sektor publik yang mendasarkan pada 3 elemen utama yaitu: ekonomis, efisien, dan efektivitas". Penggunaan prinsip *Value for money* merupakan sebagai dasar yang digunakan untuk memperbaiki anggaran sektor publik (Mardiasmo, 2002:4). *Value for money* dapat tercapai apabila suatu organisasi telah menggunakan biaya *input* yang kecil dan menghasilkan *output* yang optimal dalam mencapai tujuan organisasi.

### Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang diuraikan tersebut, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap Kinerja Anggaran berkonsep *Value For Money* baik secara parsial maupun secara simultan.

### Tinjauan Pustaka

#### Akuntabilitas

Akuntabilitas ialah "kewajiban Pemerintah untuk mengelola sumber daya, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan sumber daya publik " Mahmudi (2010:23) dalam Eko dkk.

#### Transparansi

Transparansi berarti keterbukaan (*openness*) pemerintah dalam memberikan informasi yang terkait dengan aktivitas pengelolaan sumberdaya publik kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi (Mardiasmo dalam Juliastuti, 2013).

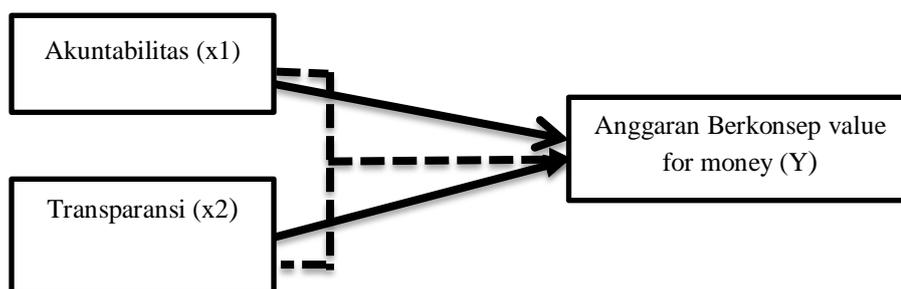
#### Kinerja anggaran berkonsep *value for money* (Y)

Mardiasmo (2009:61) "Anggaran ialah pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran finansial, Pengukuran kinerja yaitu proses pengawasan terhadap kemajuan dari tujuan yang direncanakan.

*Value for money* dan efektifitas anggaran merupakan ialah sebagai tobak penilaian kinerja. Anggaran dengan pendekatan kinerja sangat menekankan pada konsep *value for money* atau pengawasan atas kinerja *output*. Mardiasmo,(2009)

#### Kerangka Konseptual

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan tinjauan teori, dapat dibuat kerangk sebagai berikut:



Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan tinjauan teori, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran berkonsep *Value for money*

H<sub>2</sub>: Transparansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran Berkonsep *value for money*

H<sub>3</sub> : Akuntabilitas dan Transparansi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja Anggaran berkonsep *value for money*

### Metode

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif, dengan menggunakan jenis penelitian Eksplanatori *explanatory research*. Adapun metode pengambilan sampel yang digunakan adalah Teknik *Purposive sampling* yaitu dilakukan pada 50 Pegawai Keuangan Daerah dengan Teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner atau angket. Sedangkan tehknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik uji asumsi klasik serta analisis statistic regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial Akuntabilitas dan Transparansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Anggaran berkonsep *Value For Money*.

### Pembahasan

Pemilihan sampel pada penelitian ini, berdasarkan metode *purposive sampling* dengan tujuan agar mendapatkan sampel yang sesuai dengan yang diharapkan. periode pengambilan sampel ini dilakukan selama 1 minggu. Jumlah kuesioner yang disebarakan sebanyak 50 kuesioner dengan disebarakan kepada Pegawai Keuangan yang ada di Pemkot Malang.

#### Hasil uji Instrumen

##### Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya hasil kuesioner penelitian yang telah didapatkan dari responden (Ghozali,2011:52 dalam Lucy 2013). Untuk menguji validitas dalam penelitian ini, digunakan uji korelasi *pearson product moment* dengan ketentuan jika nilai  $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$  maka item pernyataan dinyatakan valid, Menurut Ghozali, (2011). Hasil pengujian validitas dari tabel diatas dinyatakan valid, dilihat dari perbandingan nilai signifikan  $r_{tabel} > r_{hitung}$ , 0,278.

##### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah alat ukur (kuesioner) yang digunakan dalam penelitian ini dapat diandalkan dan stabil untuk mengukur informasi yang dibutuhkan, (Ghozali, 2011 dalam Lucy 2013). Adapun metode yang digunakan dalam uji reliabilitas yaitu dengan teknik *Cronbach Alpha*. Dengan maksud kriteria yaitu apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6 atau 60% maka data kuesioner tersebut dapat dipercaya atau reliable.

#### Hasil Uji Asumsi Klasik

##### Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel indenpenden (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel indenpenden (Ghozali,2011 dalam Lucy 2013). Untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilakukan dengan menganalisis dan melihat nilai *tolerance* serta *variance inflation vactor (VIF)*. Jika nilai *VIF* lebih besar dari 10 maka terjadi Multikolinearitas, dan apabila nilainya lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi Multikolinearitas, serta nilai *tolerance* kurang dari 0,10.

##### Uji Heterokedasitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* antara suatu pengamatan ke pengamatan yang lain maka disebut homokedastisitas. Deteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan metode *scatterplot* di sekitar nilai  $X_1, X_2$ ,

dan Y. Jika grafik *plot* menyatakan tidak beraturan maka dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas (Sunyoto, 2013).

#### Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi variabel indenpenden dan dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali,2011 dalam Lucy 2013). Jika nilai *asympt.sig. (2-tailed)* model *Kolmogorov-Smirnov* melebihi *alpha 0,05* atau 5% berarti data variabel pengganggu memiliki distribusi normal (Sunyoto,2013)

#### Analisis Regresi Berganda

Digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel (indenpenden) Akuntabilitas (X1), Transparansi (X2) dan variabel dependen yaitu kinerja anggaran berkonsep *value for money* (Y) Adapun rumus yang digunakan untuk menguji analisis *regresi linear berganda* (Sugiono,2017:192)

**Tabel 4.12**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Variabel	Koefisien Regresi	t	sig
(constant)	1,092	2.368	0.022
X1 = Akuntabilitas	0,246	2.896	0,006
X2 = Transparansi	0,532	4.894	0,000
Nilai Signifikan Uji F = 0,000			
Nilai R -Square = 0.494			

Hasil analisis regresi akan disajikan pada tabel persamaan regresi linear berganda dan dapat dilihat dari tabel berikut:

$$Y = 1.092 + 0.246X1 + 0.532X2 + e$$

Dari tabel 4.12 diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta = 1,092  
Hasil perhitungan diperoleh nilai konstanta 1,092 artinya bahwa jika akuntabilitas dan transparansi diasumsikan tidak ada maka kinerja anggaran berkonsep *value for money* (VFM) dapat dikatakan meningkat sebesar 1,092.
- Koefisien regresi variabel akuntabilitas = 0,246  
Hal ini menandakan positif, artinya jika indicator variabel akuntabilitas ditingkatkan maka variabel variabel Kinerja Anggaran Berkonsep *value for money* juga mengalami peningkatan dengan asumsi variabel indenpenden yang lain tidak mengalami perubahan.
- Koefisien regresi variabel transparansi = 0,532  
Hal ini menandakan positif, artinya jika indicator variabel transparansi ditingkatkan maka variabel variabel Kinerja Anggaran Berkonsep *value for money* juga mengalami peningkatan dengan asumsi variabel indenpenden yang lain tidak mengalami perubahan

#### Uji F (Uji Simultan)

Uji ini untuk mengetahui apakah model regresi variabel indenpenden Akuntabilitas (X1),dan Transparansi (X2 ) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Y),Nilai uji  $F_{hitung}$  pada tabel 4.14 sebesar 22.980 dengan tingkat signifikan 0,000. Karena tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05, maka keputusan yang diambil bahwa H1 diterima yaitu berpengaruh secara bersama-sama variabel akuntabilitas (X1) dan transparansi (X2) terhadap variabel kinerja anggaran berkonsep *value for money* (Y).

#### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel indenpenden mampu menjelaskan variabel dependen

Secara keseluruhan hasil dari analisis regresi diatas menunjukkan bahwa nilai korelasi ( $R^2$ ) sebesar 0,703 dengan artian bahwa hubungan atau korelasi atau sumbangan antara variabel Akuntabilitas, Transparansi dan Kinerja Anggaran berkonsep *Value For Money* sebesar 70,3%. Sedangkan  $R_{square}$  atau koefisien determinasi sebesar 0,494 yang dalam artian variabel dependen (Kinerja Anggaran berkonsep *value for money* mampu dijelaskan oleh variabel indenpenden (akuntabilitas dan transparansi ) sebesar 49,4% sedangkan sisanya sebesar 50,6% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

#### Uji Hipotesis

1. Hipotesis 1 variabel Akuntabilitas ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Kinerja Anggaran berkonsep Value For Money pada Pemerintah Kota Malang. Hasil regresi menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel  $X_1$  (Akuntabilitas) sebesar sebesar 2.896 dengan tingkat signifikan 0,006. Karena tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05, maka variabel  $X_1$  (Akuntabilitas) berpengaruh terhadap variabel Y (Kinerja anggaran berkonsep *value for money*). Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan variabel  $X_1$  (Akuntabilitas) berpengaruh secara parsial terhadap anggaran berkonsep *Value For Money* telah terbukti sehingga  $H_1$  **diterima**.
2. Hipotesis 2 variabel Transparansi ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Kinerja Anggaran berkonsep Value For Money pada Pemerintah Kota Malang. Hasil regresi menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel  $X_2$  (Transparansi) sebesar 4.894 dengan tingkat signifikan 0,000. Karena tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05, maka variabel  $X_2$  (Transparansi) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Kinerja anggaran berkonsep *value for money*). Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan transparansi ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Kinerja anggaran berkonsep *value for money* telah terbukti sehingga  $H_2$  **diterima**.
3. Hipotesis 3 (variabel Akuntabilitas dan Transparansi berpengaruh terhadap Kinerja Anggaran berkonsep Value For Money pada Pemerintah Kota Malang). Hasil analisis regresi bahwa variabel Akuntabilitas ( $X_1$ ), dan Transparansi ( $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Y), Nilai uji  $F_{hitung}$  pada tabel 4.14 sebesar 22.980 dengan tingkat signifikan 0,000. Karena tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05, maka keputusan yang diambil berarti berpengaruh secara bersama-sama variabel akuntabilitas ( $X_1$ ) dan transparansi ( $X_2$ ) terhadap variabel kinerja anggaran berkonsep *value for money* (Y).

#### 5.1 Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kinerja Anggaran berkonsep Value For Money

Pengaruh akuntabilitas terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money* adalah signifikan. Dilihat dari jawaban responden dari kuesiner yang dibagikan mengenai variabel akuntabilitas, secara umum mengatakan setuju. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel  $X_1$  (Akuntabilitas) sebesar sebesar 2.896 dengan tingkat signifikan 0,006. Karena tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05, maka variabel  $X_1$  (Akuntabilitas) berpengaruh terhadap variabel Y (Kinerja anggaran berkonsep *value for money*). Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan variabel  $X_1$  (Akuntabilitas) berpengaruh secara parsial terhadap anggaran berkonsep *Value For Money* telah terbukti sehingga  $H_1$  **diterima**.

Akuntabilitas dapat mempengaruhi kinerja anggaran pemerintah karena akuntabilitas merupakan pondasi atau acuan pemerintah sebagai bentuk pertanggungjawaban keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai suatu tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Apabila pemerintah mampu mempertanggungjawabkan hasil kinerjanya pada public maka kinerja anggaran Pemerintah pula dapat meningkat begitu pun sebaliknya apabila

pemerintah tidak mempertanggungjawabkan hasil kinerja pada public atau anggaran tidak dikelola dengan baik maka kinerja anggaran juga menurun. Karena Akuntabilitas merupakan azas yang menetapkan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir harus di pertanggungjawabkan kepada masyarakat sebagai kedaulatan tertinggi /masyarakat. Firdiansyah (2015), dan Rezky (2014), pada penelitiannya menunjukan hasil bahwa Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran berkonsep *Value For Money*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti maka untuk meningkatkan kinerja anggaran BPKAD Pemerintah Kota Malang dapat dilakukan melalui penerapan akuntabilitas dengan meningkatkan pertanggungjawaban Pemerintah kepada public, serta didukung oleh Indikator diantaranya : Akuntabilitas kejujuran dan hukum, Akuntabilitas proses, Akuntabilitas program serta Akuntabilitas kebijakan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil uji hipotesis kedua  $H_1$  yaitu Akuntabilitas secara parsial berpengaruh terhadap anggaran berkonsep *Value For Money*. Apabila semakin tinggi tingkat akuntabilitas maka semakin berpengaruh baik juga terhadap hasil kinerja anggaran pemerintah. Oleh karena itu Pemerintah kota Malang harus tetap meningkatkan dan mempertahankan prinsip akuntabilitas yaitu prinsip bahwa setiap pelaksanaan tugas, dan penggunaan wewenang harus diperiksa oleh pihak yang berwenang melalui lembaga independen serta pertanggungjawaban terhadap hasil kinerja anggaran agar dapat menjadi pemerintah yang lebih baik

## **5.2 Pengaruh Transparansi terhadap Kinerja Anggaran berkonsep Value For Money .**

Pengaruh transparansi terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money* yaitu signifikan. Dilihat dari jawaban responden atas pernyataan kuesioner yang dibagikan variabel transparansi secara umum mengatakan setuju. Hasil analisis regresi berganda menunjukan bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel  $X_2$  (Transparansi) sebesar 4.894 dengan tingkat signifikan 0,000. Karena tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05, maka variabel  $X_2$  (Transparansi) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Kinerja anggaran berkonsep *value for money*). Dengan demikian hipotesis kedua ( $H_2$ ) yang menyatakan transparansi ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Kinerja anggaran berkonsep *value for money* telah terbukti sehingga  $H_2$  **diterima**.

Transparansi adalah kewajiban pemerintah memberi informasi secara terbuka atas aktivitas dan kinerja pemerintah kepada pihak pengguna informasi atau kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi. Keterbukaan pemerintah atas berbagai aspek pelayanan publik, pada akhirnya akan membuat pemerintah menjadi bertanggungjawab kepada semua *stakeholder* dalam sector publik. Meningkatkan pelayanan publik yang baik harus didorong dengan etiket baik dari pemerintah yang baik pula, dalam hal ini pemerintah daerah harus mengedepankan kepentingan masyarakat bertujuan untuk mencapai kesejahteraan rakyatnya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Penelitian Irna Setyaningrum, (2016) yang menyimpulkan Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran berkonsep *Value For Money*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa untuk meningkatkan hasil kinerja anggaran Pemerintah harus terbuka terkait dengan aktivitas pengelolaan sumberdaya kepada public atau pada pihak yang membutuhkan informasi maka kinerja anggaran Pemerintah juga Meningkat. Dengan demikian hasil dari uji hipotesis ketiga  $H_2$  dapat dikatakan terima yaitu Transparansi secara parsial berpengaruh terhadap anggaran berkonsep *Value For Money*. Apabila semakin tinggi tingkat transparansi maka semakin berpengaruh baik juga terhadap hasil kinerja anggaran pemerintah. Oleh karena itu Pemerintah Kota Malang harus tetap meningkatkan dan mempertahankan prinsip transparansi yaitu prinsip bahwa semua penyelenggaraan pemerintah harus terbuka dengan masyarakat, baik dalam pengambilan keputusan, perumusan kebijakan maupun

suatu yang berkaitan mengenai keputusan dalam memperoleh suatu informasi yang dibutuhkan

### **5.3 Pengaruh Akuntabilitas dan Trasnparansi terhadap Kinerja Anggaran berkonsep Value For Money .**

Hasil penelitian ini menunjukkan akuntabilitas (X1) dan transparansi (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money* (Y). Evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan dilakukan berdasarkan waktu yang ditetapkan dengan tepat waktu dan dari sisi pelayanan dan keberhasilan kegiatan yang dilakukan menunjukkan tingkat pengelolaan anggaran sangat efektif dan efisien serta memenuhi target yang direncanakan.

Berdasarkan hasil analisis regresi dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa hasil uji  $F_{hitung}$  sebesar 22.980 dengan tingkat signifikan 0,000. Karena tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05, maka keputusan yang diambil bahwa  $H_1$  diterima yaitu berpengaruh secara bersama-sama variabel akuntabilitas (X1) dan transparansi (X2) terhadap variabel kinerja anggaran berkonsep *value for money* (Y). Dimana diisyaratkan nilai signifikan F lebih kecil dari 0,05. Jadi dapat dikemukakan berdasarkan nilai signifikansi diatas dapat dijelaskan bahwa model regresi dalam penelitian ini adalah memenuhi syarat dan layak untuk dianalisis.

Hasil penelitian ini sejalan Irna Setiyanningrum (2016) menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money*, Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka untuk meningkatkan kinerja anggaran Pemerintah Kota Malang bisa dilakukan dengan keterbukaan informasi yang berkaitan dengan public serta meningkatkan pertanggungjawaban pemerintah dalam mengelola kinerja anggaran yang hendak dicapai. Kinerja anggaran dapat ditingkatkan apabila pemerintah dapat memberikan informasi yang terbuka kepada public serta dapat mempertanggungjawabkan setiap kinerjanya. Karena pemerintah mendapat tuntutan yang lebih besar dari masyarakat agar anggaran dikelola secara akuntabel dan transparan. Oleh karena itu pemerintah disarankan agar mengelola anggaran secara akuntabilitas dan transparansi, mengingat satu elemen yang sangat penting dari perwujudan *Good Corporate Governance* adalah anggaran yang baik.

#### **Kesimpulan**

Penelitian ini di lakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Akuntabilitas dan Trasnparansi terhadap Anggaran berkonsep *Value For Money* pada Pemerintah Kota Malang. Dari hasil analisis yang telah dilakukan maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

Berdasarkan Hasil analisis regresi yang telah dilakukan dan hasil penelitian membuktikan bahwa variabel Akuntabilitas (indenpenden) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Anggaran berkonsep *Value For Money* (dependen) Pemerintah Kota Malang. Akuntabilitas adalah salah satu unsur pokok dalam perwujudan *Good Corporate Governance* dimana pemerintah diminta untuk melaporkan hasil dari program yang telah dilaksanakan sehingga masyarakat dapat menilai apakah pemerintah telah bekerja dengan ekonomis, efektif dan efisien.. Hal menunjukkan bahwa akuntabilitas dapat meningkatkan Kinerja Anggaran Pemerintah.

Berdasarkan Hasil analisis regresi yang telah dilakukan dan hasil penelitian membuktikan bahwa variabel Transparansi (indenpenden) berpengaruh terhadap Kinerja Anggaran berkonsep *Value For Money* (dependen) Pemerintah Kota Malang. Oleh karena itu anggaran harus dapat menyajikan informasi secara jelas mengenai tujuan,

sasaran, hasil dan manfaat dari anggaran tersebut. Hal dapat disimpulkan bahwa Transparansi dapat meningkatkan Kinerja Anggaran Pemerintah.

Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan dan hasil penelitian membuktikan bahwa variabel Akuntabilitas (independen) dan Transparansi (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Anggaran berkonsep *Value For Money* (dependen) pada Pemerintah Kota Malang. Dapat disimpulkan bahwa Akuntabilitas dan Transparansi dapat meningkatkan Kinerja Anggaran Pemerintah.

#### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, serta pembahasan yang sudah diuraikan diuraikan diatas, maka penulis mencoba untuk memberikan saran-saran sebagai berikut:

Akuntabilitas laporan keuangan pada Pemerintah Kota Malang harus dapat dipertahankan serta informasi berkaitan dengan hasil kinerja anggaran Pemerintah dipertahankan atau ditingkatkan pertanggungjawabannya melalui media masa dengan jujur dan terbuka agar public bisa menilai apakah sudah efektif dan efisien hasil kinerja Pemerintah, karena dengan publik bisa menilai hasil Kinerja Pemerintah maka kinerja anggaran otomatis meningkat.

Kinerja Anggaran berkonsep *value for money* harus dapat diterapkan dan dilaksanakan dengan baik agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta masyarakat akan percaya terhadap hasil Kinerja Pemerintah, karena kepercayaan masyarakat juga dapat menopang agar pemerintah berlomba untuk menjadi pemerintahan yang baik.

Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar menambah variabel lain selain variabel yang telah di teliti peneliti untuk mengukur Kinerja Anggaran berkonsep *Value For Money* seperti pengawasan, ketepatan waktu dll.

Selain itu bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar menggunakan metode lain selain penyebaran kuesioner seperti wawancara dan observasi agar data yang diperoleh lebih dapat meningkat atau lebih transparan.

Karea sampel penelitian ini sedikit dikarenakan populasinya kecil untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar menambah jumlah sampel penelitiannya.

#### **Daftar Pustaka**

- Abdullah, syukry. 2010. *Perwujudan transparansi dan akuntabilitas publik melalui akuntabilitas sector publik : suatu sarana good governance*. 12 januari 2019. [www.syukriy.wordpress.com/...pewujudan-transparansi-da..](http://www.syukriy.wordpress.com/...pewujudan-transparansi-da..)
- Adiwirya, Muhammad Firdiansyah. 2015. Akuntabilitas, Transparansi,dan Anggaran berbasis kinerja pada SKPD kota Denpasar. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana,Bali,Indonesia.*E -Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 11.2 (2015):611-628. ISSN:235202-5429*
- Annisa, Dian . 2011. *“Evaluasi kinerja Keuangan Dinas Kesehatan kota Makassar melalui pendekatan Value For Money.Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
- Auditia, Lucy. (2013) Analisis Pagaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Anggaran. *Jurnal Fairness Volume 3, Nomor 1, 2013:n 21-41. ISSN 2303-0348*
- Bastian, Indra. (2010) *Akuntansi Sektor Publik.Suatu Pengantar*.Jakarta:Penerbit Erlangga.

- Bougie, & Sekaran (2013). Edisi 5, *Research Methods for business A skill Building Approach*. New York. John Wiley & Sons
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Imansari, Putri Fitrika. 2016. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, pengalaman dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Auditor KAP di Kota Malang)*. Skripsi Universitas Kanjuruhan Malang.
- Juliastuti, Ayu. 2013. Pengaruh Akuntabilitas Partisipasi Masyarakat dan Transparansi Kebijakan Publik Terhadap Hubungan Pengetahuan Dewan Tentang Anggaran dengan Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada DPRD Kota di Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Akuntansi 11 Maret. Vol 1. No.1. Hal 1-27.pdf*
- Mardiasmo, 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi Empat. Yogyakarta: Andi
- Mardiasmo, 2009. Perwujudan Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui Sector Publik. Suatu sarana Good Governance. *Akuntansi Pemerintah Vol 2. No. 1. Mei 2009. Hal 1-24.pdf*
- Rahmanurrajjid, Amin. (2008) "*Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Pertanggungjawaban Pemerintah Daerah Untuk Mewujudkan Pemerintah Yang Baik Di Daerah*" skripsi program Pascasarjana Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sakti Yudha, Oktana. (2015) *Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengawasan Pengelolaan Keuangan Daerah Di Pemerintah Kabupaten Trenggalek*. Skripsi. Program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Setyaningrum, Irna (2016) *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Anggaran Dengan Konsep Value For Money Pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMN) di Yogyakarta*. Skripsi. Program studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta